

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan sikap ibu dengan keberhasilan toilet training pada anak usia prasekolah, maka dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

1. Karakteristik responden menunjukkan bahwa kurang dari setengahnya (40%) berada pada rentang usia 41–50 tahun, kurang dari setengahnya (45,3%) berpendidikan terakhir SMA, dan sebagian besar (78,7%) bekerja sebagai ibu rumah tangga. Sementara itu, anak prasekolah yang menjadi subjek penelitian kurang dari setengahnya (36%) berusia 6 tahun dan lebih dari setengahnya (54,7%) berjenis kelamin perempuan.
2. Sikap ibu terhadap toilet training pada anak usia prasekolah lebih dari setengahnya (65,3%) berada pada kategori positif. Sikap positif ini mencerminkan kesabaran, konsistensi, dan dukungan emosional ibu selama proses toilet training.
3. Keberhasilan toilet training pada anak usia prasekolah menunjukkan bahwa lebih dari setengahnya (68%) anak telah berhasil menjalani toilet training secara mandiri baik dalam buang air kecil maupun buang air besar.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara sikap ibu dengan keberhasilan toilet training, berdasarkan hasil uji Spearman Rank dengan nilai signifikansi $p < 0,001$ dan koefisien korelasi sebesar 0,515.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin positif sikap ibu, maka semakin tinggi pula keberhasilan toilet training anak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti bermaksud memberikan saran yang diharapkan dapat menjadi masukan dan bahan pertimbangan bagi berbagai pihak terkait, baik bagi orang tua, tenaga pendidik, maupun peneliti selanjutnya. Saran ini diharapkan dapat meningkatkan keberhasilan toilet training pada anak usia prasekolah melalui pendekatan yang tepat dan mendukung tumbuh kembang anak secara optimal. Adapun saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Orang Tua

Diharapkan orang tua, khususnya ibu, dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai pentingnya toilet training sebagai bagian dari tahapan perkembangan anak. Orang tua perlu menunjukkan sikap yang positif, sabar, dan konsisten dalam mendampingi anak selama proses toilet training. Selain itu, orang tua sebaiknya memperhatikan kesiapan fisik dan emosional anak, serta memberikan dukungan yang penuh agar anak dapat mencapai kemandirian dalam buang air kecil dan besar dengan nyaman tanpa tekanan.

2. Bagi Tenaga Pendidik di Sekolah

Diharapkan guru dan tenaga pendidik dapat meningkatkan kerja sama dengan orang tua dalam mendukung proses toilet training pada anak usia prasekolah. Sekolah juga dapat menyusun program edukasi atau sosialisasi

mengenai pentingnya peran orang tua, khususnya ibu, dalam membentuk kemandirian anak melalui toilet training.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berikutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan metode yang berbeda, seperti eksperimen atau studi longitudinal, untuk menguji efektivitas intervensi tertentu dalam meningkatkan sikap ibu atau keberhasilan toilet training. Selain itu, diharapkan dapat meneliti faktor lain seperti peran ayah, kondisi lingkungan rumah, atau aspek psikologis anak secara lebih mendalam.